

Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas Perawatan Sebanban II

Yashinta Karina Sari¹, Yuniarti², Rubiati Hipni³, Tri Tunggal⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Yashinta Karina Sari

E-mail: yashintakarina86@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe sangatlah penting karena jika ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe maka akan menyebabkan anemia. Anemia yang terjadi pada ibu hamil sangat membahayakan bukan hanya ke ibu melainkan ke janin yang dikandungnya bahkan bisa mengakibatkan kematian. **Tujuan penelitian** Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan desain cross sectional. Populasi pada penelitian ini yaitu ibu hamil trimester III yang mendapatkan tablet Fe pada bulan Mei-September 2024 yang berjumlah 117 orang. Teknik sampel pada penelitian ini yaitu accidental sampling menggunakan rumus slovin. Instrumen penelitian ini yaitu lembar ceklis kontrol minum tablet Fe yang ada dibuku KIA dan each touch (GcHb). Analisa data atau uji statistik yang digunakan yaitu uji spearman rank. **Hasil Penelitian :** Hasil penelitian didapatkan bahwa 52 (57,8%) ibu hamil tidak mengalami anemia dan 38 (42,2%) ibu hamil mengalami anemia. Sedangkan untuk kepatuhan 50 (55,6%) ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dan 40 (44,4%) ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hasil uji menggunakan uji spearman rank didapatkan bahwa nilai p-value adalah 0,000 ($r=0,956$) yang mana $< 0,05$ dapat diartikan bahwa adanya hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil. **Kesimpulan** Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. **Saran :** Diharapkan dapat meningkatkan Promosi kesehatan tentang kepatuhan mengkonsumsi tablet FE dan dampak anemia

Kata kunci - Anemia, Ibu Hamil, Kepatuhan, Tablet Fe

Abstract

Background: Compliance in consuming Fe tablets is very important because if pregnant women are not compliant in consuming Fe tablets, it will cause anemia. Anemia that occurs in pregnant women is very dangerous not only for the mother but also for the fetus she is carrying and can even cause death. **Purpose of the study** This study is an analytical survey study with a cross-sectional design. The population in this study were 117 pregnant women in the third trimester who received Fe tablets in May-September 2024. The sampling technique in this study was accidental sampling using the Slovin formula. The research instrument was the Fe tablet drinking control checklist sheet in the KIA book and each touch (GcHb). Data analysis or statistical tests used were the Spearman rank test. **Research Results:** The results of the study showed that 52 (57.8%) pregnant women did not experience anemia and 38 (42.2%) pregnant women experienced anemia. Meanwhile, for compliance, 50 (55.6%) pregnant women were compliant in consuming Fe tablets and 40 (44.4%) pregnant women were not compliant in consuming Fe tablets. The test results using the Spearman rank test showed that the p-value was 0.000 ($r = 0.956$) which < 0.05 can be interpreted that there is a relationship between compliance with Fe tablet consumption and the incidence of anemia in pregnant women. **Conclusion** The results of the study indicate a relationship between compliance with Fe tablet consumption and the incidence of anemia. **Suggestion:** It is expected to increase health promotion about compliance with FE tablet consumption and the impact of anemia

Keywords - Anemia, Pregnant Women, Compliance, Fe Tablets

PENDAHULUAN

Keberhasilan upaya Kesehatan masyarakat, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dan lain-lain di setiap 100.000 kelahiran hidup. Anemia ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang mendunia serta mempengaruhi 56 juta wanita diseluruh dunia, dua per tiga diantaranya di Asia. Anemia menjadi masalah yang serius karena dapat berpengaruh pada perkembangan janin, kelahiran prematur, hingga kematian pada ibu dan janin. Sebanyak 40% kematian ibu hamil di dunia dikaitkan dengan anemia. Ibu hamil dengan kadar hemoglobin (Hb) <11 gr/dl dikategorikan mengalami anemia (Izzati. et al, 2021).

Setiap ibu hamil menghadapi risiko terjadinya kematian, sehingga salah satu Upaya menurunkan tingkat kematian ibu adalah meningkatkan status kesehatan ibu hamil sampai bersalin melalui pelayanan ibu hamil sampai nifas. ANC yang dilakukan secara teratur dapat mendeteksi lebih awal kondisi kehamilan yang berisiko tinggi seperti anemia, sehingga intervensi dapat segera dilakukan (Shahzad et al., 2017).

Anemia selama kehamilan meningkatkan risiko simpanan zat besi yang rendah, kelahiran prematur, IUFD, aborsi, dan kematian janin saat lahir. Meskipun kekurangan zat besi merupakan penyebab utama anemia pada ibu, terdapat faktor lain juga. Anemia pada ibu dapat disebabkan oleh kekurangan pasokan asam folat atau vitamin B12, kehamilan pada wanita dengan riwayat penyakit kronis, atau faktor genetik (Hasanah et al., 2024)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 ibu hamil yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Perawatan Sebamban II didapatkan bahwa 6 dari 10 ibu hamil yang mengalami anemia dari hasil pemeriksaan, dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa 4 ibu hamil menghabiskan tablet Fe dalam waktu 30 hari dengan mengkonsumsi secara rutin sedang lainnya kadang mengkonsumsi kadang tidak sehingga tablet Fe tidak habis dalam waktu 30 hari. 6 dari 10 ibu mengatakan bahwa mengkonsumsi tablet Fe tidak teratur karena apabila mengkonsumsi bisa mual, lemas dan kadang lupa dalam mengkonsumsinya.

Penelitian ini bertujuan Menganalisa hubungan anemia terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Perawatan Sebamban II.

TINJAUAN PUSTAKA

Kehamilan merupakan tahap kehidupan perempuan yang istimewa, Selama kehamilan seorang perempuan merasakan kebahagiaan, kecemasan, kelelahan serta kegembiraan secara bersamaan. Kecemasan dan ketakutan sebagian besar dialami oleh ibu dengan kehamilan yang pertama. Namun tidak sedikit juga ibu hamil yang mengalami perubahan mood pada setiap trimesternya. Perubahan ini dapat diartikan perubahan psikologis dan emosional pada ibu hamil (Nelly Nugrawati & Amriani, 2021).

Anemia menjadi masalah kesehatan utama pada negara berkembang dan berhubungan dengan meningkatnya angka kematian ibu dan bayi, persalinan prematur, bayi dengan berat lahir rendah dan efek merugikan lainnya. Anemia pada kehamilan sering disebut dengan "*potential danger to mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak). Anemia merupakan penurunan kapasitas darah dalam membawa oksigen yang disebabkan oleh penurunan jumlah sel darah merah atau berkurangnya konsentrasi hemoglobin dalam sirkulasi darah (Nasution, 2020).

Peningkatan kebutuhan akan zat besi untuk pembentukan sel darah merah yang lazim berlangsung pada masa pertumbuhan bayi, masa pubertas, masa kehamilan dan menyusui. Pada ibu hamil, anemia juga disebabkan oleh suatu keadaan dimana jumlah eritrosit yang beredar atau konsentrasi hemoglobin menurun. Sebagai akibatnya, ada penurunan transportasi oksigen dari paru ke jaringan perifer. Selama kehamilan, anemia lazim terjadi dan biasanya disebabkan oleh defisiensi

besi, sekunder terhadap kehilangan darah sebelumnya atau masukan besi yang tidak adekuat (Nasution, 2020).

Anemia pada ibu hamil dapat mengakibatkan : Perdarahan saat persalinan karena luka akibat persalinan sulit menutup Meninggal saat persalinan Meningkatkan resiko persalinan premature Berat bayi rendah Gangguan jantung, ginjal dan otak (Nasution, 2020)

Zat besi adalah sebuah nutrisi esensial yang diperlukan oleh setiap sel manusia. Besi dalam tubuh berfungsi sebagai pembawa oksigen dan elektron, serta sebagai katalisator untuk oksigenasi, hidrosilasi dan proses metabolik lain melalui kemampuannya berubah bentuk antara darah fero (Fe^{++}) dan fase oksidasi (Fe^{+++}). Zat besi merupakan tablet tambah darah untuk menanggulangi anemia gizi besi yang diberikan kepada ibu hamil. Pemerintah Indonesia mulai menerapkan dan terfokus pada pemberian tablet tambah darah Fe pada ibu hamil. Ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah 90 tablet selama kehamilannya. Program ini dilaksanakan dengan harapan setiap ibu hamil secara tertur memeriksakan diri ke Puskesmas atau Posyandu selama masa kehamilannya (Nasution, 2020).

Kepatuhan adalah tingkat ketepatan perilaku seorang individu dengan nasehat medis atau kesehatan. Dengan menggambarkan penggunaan obat sesuai petunjuk pada resep serta mencakup penggunaannya pada waktu yang benar (Fitria, Rahmi 2019).

Tingkat kepatuhan dapat dimulai dari tindak mengindahkan setiap aspek anjuran hingga mematuhi rencana Ada beberapa macam terminologi yang biasa digunakan dalam literatur untuk mendeskripsikan kepatuhan pasien diantaranya compliance, adherence, dan persistence. Compliance adalah secara pasif mengikutisaran dan perintah dokter untuk melakukan terapi yang sedang dilakukan (Osterberg & Blaschke dalam Nurina, 2012).

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang mendapatkan tablet Fe pada bulan Mei-September 2024 yang berjumlah 117 orang. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan 2 jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Uji Spearman Rank digunakan untuk menguji dua kelompok data baik variabel independen maupun dependennya berbentuk kategorik atau kedua variabel berskala data ordinal. Adapun hasil analisis hubungan menurut Norfai (2021). dapat dilihat melalui nilai koefisien korelasi yang mana jika 0,00-0,25 itu tidak ada hubungan atau hubungan lemah, 0,26-0,50 hubungan sedang, 0,51-0,75 hubungan kuat dan 0,76-1,00 itu hubungan sangat kuat atau sempurna.

PEMBAHASAN

Tabel 1.

Distribusi Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan

No	Variabel	Kategori	Jumlah	%
1.	Umur	Tidak Berisiko	84	93,3 %
		Berisiko	6	6,7 %
2.	Pendidikan	Dasar	46	51,1 %
		Menengah	42	46,7 %
		Tinggi	2	2,2 %
3.	Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	84	93,4 %
		Guru	2	2,2 %
		Pedagang	4	4,4 %

Sumber: Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III berumur tidak

berisiko sebanyak 84 orang (93,3%). Berdasarkan pendidikan sebagian besar ibu hamil trimester III berpendidikan dasar sebanyak 46 ibu hamil (51,1%). Berdasarkan pekerjaan didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 84 orang (93,4%).

Tabel 2.

Distribusi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III

No.	Kejadian Anemia	Jumlah	%
1.	Tidak Anemia	52	57,8 %
2.	Anemia	38	42,2 %
	Jumlah	90	100 %

Sumber: Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III tidak mengalami anemia sebanyak 52 orang (57,8%).

Tabel 3.

Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil Trimester III

Kepatuhan	Kejadian Anemia				Total	%	P=Value
	Tidak Anemia	%	Anemia	%			
Patuh	50	100	0	100	50	100	0,000
Tidak Patuh	2	5	38	95	40	100	
Total	52	57,8	38	42,2	90	100	

Nilai Korelasi Koefisien = 0,956

Sumber: Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa 50 (100%) responden patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dan tidak mengalami anemia, 2 responden (5%) yang tidak patuh dan tidak mengalami anemia, 38 responden (95%) tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dan mengalami anemia. (Hasil uji menggunakan uji spearman rank didapatkan bahwa nilai p-value adalah 0,000 yang mana $< 0,05$ dapat diartikan bahwa adanya hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Selain itu hasil dari uji tersebut menunjukkan nilai korelasi koefisien ialah 0,956 yang berarti adanya hubungan sangat kuat atau sempurna).

Kejadian Anemia pada Ibu hamil Trimester III

Suplementasi tablet Fe dalam penanggulangan anemia telah dikaji secara ilmiah efektivitasnya jika dilaksanakan sesuai dosis dan ketentuan. Tetapi program pemberian tablet Fe pada ibu hamil kurang menunjukkan hasil yang signifikan pada penanggulangan anemia ibu hamil. Hal ini disebabkan karena dua hal yaitu kepatuhan konsumsi tablet Fe yang rendah dan status kadar hemoglobin pada wanita usia subur (WUS) sebelum hamil yang rendah. Ketidakepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe disebabkan karena beberapa faktor seperti adanya efek samping, lupa dan tidak rutin kontrol (Izzati et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa et al. (2022) menyebutkan bahwa anemia pada ibu hamil harus diatasi karena bisa membahayakan ibu serta janin yang ada kandungannya. Anemia didalam kehamilan dapat menyebabkan abortus, hambatan tumbuh kembang, dapat terjadi infeksi, resiko terjadinya dekompensasi kardis, ketuban pecah dini, persalinan antepartum. Selain membahayakan pada masa kehamilan, anemia juga bahaya pada saat persalinan dan kala nifas, sehingga pentingnya pemenuhan zat besi ibu hamil agar menghindari anemia. Salah satu penyebab masih tingginya jumlah prevalensi anemia karena banyaknya ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Ibu hamil Trimester III

Menurut Ismayanty et al. (2024) ibu hamil dikatakan patuh jika mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan sebanyak 270 tablet dan ibu hamil dikatakan tidak patuh jika tidak mengkonsumsi kurang dari 270. Kepatuhan sebagai perilaku individu yang konsisten dengan rekomendasi yang dibuat oleh tenaga kesehatan atau informasi yang diperoleh dari sumber lain. Ketika ibu hamil meminum seluruh jumlah tablet tambah darah yang diresepkan yaitu setidaknya 270 tablet selama masa kehamilannya, maka hal ini dianggap sebagai kepatuhan yang baik terhadap pengobatan

Penelitian yang dilakukan oleh Azizah et al. (2023) menyebutkan bahwa kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet zat besi yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi tablet zat besi perhari.

Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil Trimester III

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet zat besi yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi tablet zat besi perhari. Ibu hamil dianjurkan untuk mengkonsumsi paling sedikit 90 tablet besi selama masa kehamilan. Zat besi yang berasal dari makanan belum bisa mencukupi kebutuhan selama hamil, karena zat besi tidak hanya dibutuhkan oleh ibu saja tetapi juga untuk janin yang ada di dalam kandungannya. Kepatuhan ibu sangat berperan dalam meningkatkan kadar Hb (Azizah et al., 2023).

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Putri et al. (2023) yang menyebutkan bahwa kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet besi menentukan keberhasilan pemberian tablet besi dan penentu angka kejadian anemia. Cakupan pemberian tablet besi yang tinggi tidak berdampak pada penurunan anemia jika kepatuhan konsumsi tablet besi masih rendah. Ibu hamil yang menerima suplementasi zat besi memiliki kadar hemoglobin yang lebih tinggi dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak menerima suplementasi zat besi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia yang dilakukan terhadap 90 Ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Sebanban II dapat disimpulkan bahwa ibu hamil tidak mengalami anemia sebanyak 52 orang (57,8%). Ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 50 orang (55,6%). Hasil uji menggunakan uji spearman rank didapatkan bahwa nilai q -value adalah 0,000 yang mana $< 0,05$ dapat diartikan bahwa adanya hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Selain itu hasil dari uji tersebut menunjukkan nilai korelasi koefisien ialah 0,956 yang berarti adanya hubungan sangat kuat atau sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Ernawati & Triyawati. 2023. *Pengaruh Umur Pekerjaan Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Wisma Indah Kabupaten Bojonegoro*. Gema Bidan Indonesia, VIII(I), 1–19.
- Hasanah, Zakiyah, Hafshawaty & Hasan. 2024. *Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskemas Pujer*. 8, 229–240.
- Ismayanty, Hanim, Lestari, Biomed, Judaty, Enggar, Setyorini, Lufar, Marwati, Kody, Megasari, Indarsita, Siregar, Adista, Masnila, Donsu, Ketut, Citrawati, Selvi, Yufdel. 2024. *Bunga Rampai Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan*. Media Pustaka Indo. <https://books.google.co.id/books.id>

- Izzati, Tamtomo & Rahardjo. 2021. *Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Margasari*. Jurnal Kebidanan, 1(1), 156–165.
- Khairunnisa, Agus, & Fahrurazi. 2022. *Hubungan Usia, Pengetahuan Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Kota Banjarmasin Tahun 2022*. FKM UIK Muhammad Irsyad, 1–8.
- Nasution. 2020. *Hubungan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Desa Pagarantonga Tahun 2020*. Fakultas Kesehatan Universitas Aupa Royhan, 1–53. <https://repository.unar.ac.id/jspui/handle/123456789/2908>
- Putri, Sari, Wenny, & Indah Fitri Andini. 2023. *Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil*. 11(2), 280–288.
- Ratna. 2023. *Metodeologi Penelitian*. Malang: AE Publishing.
- Shahzad, Islam, Azhar, Fiza, Ahmed, & Murtaza. 2017. *Impact of Knowledge, Attitude and Practice on Iron Deficiency Anemia Status Among Females of Reproductive Age Group Studying in Government Home Economic College Lahore*. International Archives of BioMedical and Clinical Research, 31–36.